

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif korelasi* dan pendekatan *cross sectional* yaitu pengamatan yang dilakukan suatu saat saja.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dibangsal Rawat Inap RSUD Wates

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan setelah pada tanggal 14 Agustus sampai 19 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat bangsal Post Operasi dan bangsal Penyakit dalam di RSUD Wates Kulon Progo sebanyak 27 perawat dimana perawat yang masuk dalam kategori inklusi.

2. Pemilihan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2010). Sampel dari penelitian ini adalah perawat bangsal Post Operasi dan bangsal Penyakit dalam di RSUD Wates. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiono, 2015).

Sampel yang telah ditentukan kemudian dipadukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Perawat yang bekerja sebagai pegawai tetap atau honorer
 - 2) Perawat minimal berpendidikan D3 Keperawatan.
 - 3) Rekam medis pasien yang di rawat di bangsal Anggrek dan Bougenville minimal 2x24 jam
 - 4) Perawat bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Perawat yang berkedudukan sebagai kepala ruang
 - 2) Perawat dalam masa cuti atau ijin
 - 3) Perawat dalam masa training.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi penelitian untuk diamati. Variable sebagai atribut dari kelompok orang dan subyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok itu (Sugiono, 2010). Ada dua jenis variabel yaitu variabel independen dan dependen.

a. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya yang timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2010). Variabel bebas dari penelitian ini adalah beban kerja perawat.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan pendokumentasian.

E. Definisi Operasioanal

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya

memungkinkan untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2013)

Tabel 4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1	Beban Kerja	Kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh perawat sesuai dengan jenis pekerjaan dan beratnya pekerjaan dalam waktu tertentu.	Kuesioner	Ringan: ≥ 39 Sedang: $26 \leq 39$ Berat: < 26	1 2 3 Ordinal
2	Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	Proses dokumentasi asuhan keperawatan yang mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang di adopsi dari instrumen A Depkes, (2005).	Ceklist	Baik: $> 21,01$ Cukup: $12,99 - 21,01$ Kurang: $< 12,99$	1 2 3 Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi terdiri dari:

a. Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Alat pengumpulan data tentang kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan pada catatan rekam medik pasien menggunakan Instrumen A yang dikeluarkan oleh Depkes, (2005).

b. Kuesioner Beban Kerja

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam variabel beban kerja perawat menggunakan lembar kuesioner Beban Kerja Perawat yang terdiri dari 13 item.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode secara langsung, adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. ijin penelitian dari institusi dan membuat *ethical clearance*.
- b. Setelah peneliti mendapatkan ijin dari diklat dan mendapatkan *ethical clearance* dari institusi terkait kemudian mengambil data di bangsal post operasi dan penyakit dalam dengan kriteria inklusi dengan cara membagikan kuesioner dan mengobservasi lembar *ceklist* terkait dokumentasi asuhan keperawatan.
- c. Data perawat didapatkan dari bagian diklat rumah sakit, kemudian data dokumentasi didapatkan dari masing-masing bangsal post operasi dan penyakit dalam.
- d. Peneliti kemudian menemui kepala ruang di masing-masing bangsal untuk memperkenalkan diri dan memberikan surat ijin yang telah dikeluarkan oleh diklat, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta kepada kepala ruang jadwal sif calon responden.
- e. Setelah distujui oleh kepala ruang untuk penelitian di ruang tersebut selanjutnya peneliti meminta bantuan dari asisten penelitian yang telah dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yaitu mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8 telah lulus dari mata kuliah riset keperawatan yang akan membantu peneliti dalam pengumpulan data beban kerja perawat.
- f. Kemudian peneliti menjelaskan prosedur tentang lembar kuesioner kepada asisten yaitu mulai dari perkenalan, maksud dan tujuan penelitian, dan penjelasan lembar kuesioner kepada calon responden.
- g. Kemudian peneliti meminta kepada responden untuk mengisi lembar persetujuan sebagai responden (*informed consent*) penelitian dan

- menandatangani sebagai pernyataan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- h. Peneliti membagi tugas kepada asisten penelitian. Tugas asisten penelitian membantu peneliti dalam bentuk membagikan kuesioner kepada responden sesuai sif jaga sedangkan peneliti mengobservasi pendokumentasian responden.
 - i. Peneliti datang setelah operan sif jaga guna untuk mengobservasi pendokumentasian yang telah diisi oleh responden selama 1 jam setiap operan jaga.
 - j. Peneliti menyediakan tempat berupa box/map untuk pengembalian lembar kuesioner yang telah ditinggal peneliti selama 3x24 jam.
 - k. Lembar kuesioner yang telah diisi dicek kembali kelengkapan pengisiannya. Jika sudah lengkap kemudian lembar kuesioner akan diolah menggunakan SPSS.
 - l. Pengolahan SPSS peneliti menggunakan *spearman rank*.

G. Uji Validitas dan Relabilitas

1. Uji Validitas

a. Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Instrumen A ini tidak dilakukan uji validitas karena diadopsi dari Instrumen Evaluasi Pendokumentasian Keperawatan Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit dan telah dibakukan oleh Departemen Kesehatan RI Tahun (2005).

b. Beban Kerja Perawat

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur dengan cara menguji korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010). Untuk instrumen beban kerja telah diuji validitas oleh Mastini, 2013 didapatkan *nilai loading factor* antara 0,530 sampai 0,867. Menunjukkan *koefisien kolerasi* lebih dari 0,3 dan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias dan menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Notoatmodjo, 2010).

a. Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Instrumen A tidak perlu dilakukan uji reliabilitas karena diadopsi dari Instrumen Evaluasi Pendokumentasian Keperawatan Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit dan telah dibakukan oleh Departemen Kesehatan RI Tahun (2005).

b. Beban Kerja Perawat

Untuk instrumen beban kerja telah diuji reliabilitas oleh Mastini, 2013 didapatkan *nilai alpa cronbach* dalam instrumen ini yaitu 0,984. Apabila reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika nilai *alpha cronbach* > 0,60

H. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pendokumentasian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrument A Evaluasi Pendokumentasian Keperawatan Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit yang disusun oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2005, yang terdiri dari:

Tabel 5 Kisi-kisi Ceklist Instrumen Penerapan Pendokumentasian

Variabel	Evaluasi	Item
Penerapan Pendokumentasian	1. Pengkajian	1, 2, 3, 4, 5
	2. Diagnosis	1, 2, 3
	3. Intervensi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,
	4. Implementasi	9
	5. Evaluasi	1, 2, 3, 4, 5, 6
		1, 2

2. Instrumen Beban Kerja

Menurut Notoatmodjo, 2012 instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi beban kerja perawat.

Beban kerja diukur dengan angket yang dikembangkan oleh Mastini (2013) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 13. Pertanyaan yang diberikan adalah mengenai variabel beban kerja, skala yang digunakan adalah *rating scale*. Dimana *rating scale* data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari jawaban koesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo 2010):

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan, penelitian ini dilakukan editing dengan cara memeriksa kelengkapannya, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap lembar kuesioner yang dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode atau nilai atas jawaban koesioner yang Berguna untuk memudahkan peneliti dalam mengecek data dan mencocokkan data dengan lembar kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Tabel 6 Pengkodean

Variabel	Coding	Keterangan
Umur Perawat	1	< 30 tahun
	2	30-45 tahun
	3	>45 tahun
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Pendidikan Keperawatan	1	D3 Keperawatan
	2	S1 Keperawatan
	3	<i>Ners</i>
	4	S2 Keperawatan
Bougenville Anggrek	1	Penyakit Dalam
	2	Post Operasi

c. Memasukkan data (*entry*)

Data dimasukkan dengan program perangkat lunak komputer dengan menggunakan aplikasi *excel* untuk membantu membuat persentase.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Distribusikan data yang telah diberikan skor kemudian disusun dan dibagikan, selanjutnya pengolahan data atau analisis.

a. Analisa data

1) Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dari distribusi frekuensi (Sugiono, 2010).

a) Data Pendokumentasian

Data yang diperoleh pada waktu pengumpulan data selanjutnya dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan cara, semua hasil observasi dokumentasi asuhan keperawatan ditabulasi dalam bentuk tabel, kemudian dibuat proporsi dan persentasinya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan,

P = persentase

f = frekuensi pendokumentasian yang dilakukan

n = jumlah seluruh item pendokumentasian.

Hasil persentasi yang diperoleh kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif yang menggambarkan hasil pengamatan terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan, sebagai berikut (Artika, 2016).

Baik : > 21,01

Cukup : 12,99 - 21,01

Kurang : < 12,99

b) Data Beban Kerja

Pengukuran beban kerja perawat dihitung dari skor setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis dengan kategori menurut Azwar (2010):

a. Menentukan mean ideal $(\bar{X}) = \frac{52+13}{2} = \frac{65}{2} = 32,5$

b. Menentukan Standar Deviasi $(SD) = \frac{52-13}{6} = \frac{39}{6} = 6,5$

c. Penggolongan kategori skor mean:

Ringan : $X \geq Mi + SDi = 32,5 + 6,5 = 39$

Sedang : $Mi - SDi \leq X < Mi + SDi = 32,5 - 6,5 \leq X < 32,5 + 6,5$

Berat : $X < Mi - SDi = 32,5 - 6,5 = 26$

Tabel 7 Kategori Beban Kerja

No	Kategori	Rumusan	Skor Skala
1.	Ringan	$X \geq Mi + SDi = 32,5 + 6,5 = 39$	$X \geq 39$
2.	Sedang	$Mi - SDi \leq X < Mi + SDi = 32,5 - 6,5 \leq X < 32,5 + 6,5$	$26 \leq X < 39$
3.	Berat	$X < Mi - SDi = 32,5 - 6,5 = 26$	$X < 26$

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel yaitu variabel bebas beban kerja perawat dengan penerapan pendokumentasian. Pada analisis bivariat ini menggunakan metode analisis *Korelasi Spearman Rank*.

Menurut Sugiyono, 2015 *Korelasi Spearman Rank* sumber data untuk kedua variabel yang akan di konversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama, jenis data yang dikolerasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Jadi *kolerasi spearman rank* adalah bekerja dengan data ordinal atau data berjenjang atau rangking, dan bebas distribusi.

$$p = 1 - \frac{6\Sigma d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana:

P = Koefisien kolerasi spearman rank

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007), etika penelitian meliputi:

a. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, jika bersedia responden harus menandatangani lembar *informed consent*.

b. *Informed consent* atau lembar persetujuan

Informed consent diberikan sebelum dilakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati mereka.

c. *Anominity* atau tanpa nama

Anominity tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti hanya mencantumkan inisial responden

d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Pada penelitian ini data koesioner yang telah dimasukkan di SPSS di beri waktu selama 2 bulan setelah data tidak digunakan lagi akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

K. Tahapan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dilapangan. Tahap jalannya penelitaian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu mulai dari menyusun proposal dan mengurus ijin penelitian.

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di RSUD Wates Kulon Progo, pada bulan Oktober 2016.
- b. Melakukan studi pendahuluan di RSUD Wates Kulon Progo, pada bulan Januari 2017.
- c. Membuat proposal penelitian dari bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2017
- d. Ujian proposal penelitian dilakukan pada bulan Juli 2017
- e. Mengurus surat ijin penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2017

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mendatangi RSUD Wates Kulon Progo

- b. Setelah data terkumpul dan diolah peneliti menyusun BAB IV dan BAB V. penulisan hasil penelitian dan pembahasannya, membuat kesimpulan dan saran serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.
- c. Setelah semua BAB selesai disusun peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian hasil.
- d. Perbaikan dan pengumpulan skripsi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA